

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang shaih dan dapat dipercaya serta menguji hipotesis tentang Hubungan antara Motivasi belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Tambun Utara,Bekasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan juni 2016 sampai dengan Juli 2016. Pemilihan waktu tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa pada waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti sehingga dapat memfokuskan diri dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Akuntansi pada mata pelajaran menyusun laporan keuangan perusahaan jasa di SMK negeri 1 tambun utara, bekasi yang beralamat di Jln raya srijaya no 2 kecamatan tambun utara kabupaten bekasi dengan kode pos 17510.

C. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey untuk menjaring data variabel X_1 , X_2 dan Variabel Y dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar. Dengan menggunakan pendekatan korelasional untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar (variabel X_1) dan kebiasaan belajar (varibel X_2) dengan Hasil belajar siswa (Variabel Y)

D. Populasi dan Sampling atau Jenis dan Sumber Data

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁶²

Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Negeri 1 Tambun Utara tahun akademik 2015/2016. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Negeri 1 Tambun Utara kelas X Akuntansi tahun ajaran 2015 - 2016 yang berjumlah 88 siswa terdiri dari 2 kelas.

⁶² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2011) hal. 61

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁶³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara *Probability Sampling*, “*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.”⁶⁴ selain itu “*Propotional Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”⁶⁵. Pengambilan sampel secara acak dapat dilakukan dengan cara undian atau memilih bilangan dari daftar bilangan . Teknik pengambilan sampel ini dipakai dengan tujuan untuk lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan *tabel isaac dan michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 68 siswa. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut :

Tabel III.I
Proses Pengambilan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Sampel
XI IPS 1	$45/88 \times 86 = 35$ Siswa
XI IPS 2	$43/88 \times 86 = 33$ Siswa
Jumlah	68 Siswa

⁶³ Op Cit, hal. 62

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2010) hal. 63

⁶⁵ *Ibid*, hal.64

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono,

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Sedangkan data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Menurut Bagong Suyatno, dkk., “data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden), sedangkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu”⁶⁶. Dalam penelitian ini penggunaan data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuesioner atau angket. Data primer ini diperoleh guna mengetahui seberapa besar hubungan variabel independen (motivasi belajar dan kebiasaan belajar) dengan variabel dependen (hasil belajar). data sekunder diperoleh berupa daftar nilai ulangan harian siswa yang dijadikan responden. Data sekunder ini diperoleh guna mengetahui variabel dependen (hasil belajar).

⁶⁶ Bagong Suryanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta:Kencana,2011), hlm.55

2) Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Angket/Kuesioner

Pengambilan data berupa kuesioner ini menurut S. Margono adalah “Alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden”.⁶⁷ Kuesioner atau angket dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada para responden untuk dijawab. Sejumlah pertanyaan yang peneliti berikan kepada para responden adalah mengenai variabel motivasi belajar dan kebiasaan belajar sebagai variabel independen (variabel terikat).

b. Dokumentasi

Menurut S. Margono, pengambilan data berupa dokumentasi ini adalah “Mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.”⁶⁸

Untuk memperoleh data terkait hasil belajar siswa, maka peneliti mencari data yang sesuai yaitu berupa daftar nilai ulangan harian siswa.

⁶⁷ S. Margono, Op Cit., hlm. 167

⁶⁸ Ibid, hlm.181

3) Hasil Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar siswa adalah perubahan kemampuan yang terjadi pada seorang siswa dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah siswa tersebut mengalami atau menjalani proses belajar di Sekolah.

b. Definisi Operasional

Pada hasil belajar siswa, data yang diperoleh dengan menggunakan data sekunder yang dapat dilihat berdasarkan nilai ujian akhir sekolah (UAS) yang diperoleh siswa kelas X Akuntansi semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 hasil belajar siswa yang diambil pada mata pelajaran menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

4) Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

motivasi belajar merupakan sesuatu yang berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar tujuan belajar tersebut tercapai.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar diperoleh dengan menggunakan data primer yang diukur dengan Indikator motivasi belajar diantaranya yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Sub indikatornya yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam

belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, adanya kegiatan menarik dalam belajar.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert. Menurut Djaali “Skala likert ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.”⁶⁹

Tabel III.2

Skala Penilaian untuk Instrumen Variabel X1 (Motivasi Belajar)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat Setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Ragu-ragu	3	3
4. Tidak setuju	2	4
5. Sangat tidak setuju	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Motivasi belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator Motivasi belajar.

Indikator tersebut diukur dengan skala likert kemudian diuji cobakan kepada 30 orang siswa yang tidak terpilih dalam sampel dan sesuai

⁶⁹ Djaali dan Pudji Mulyono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta:Grasindo, 2008), hlm.28

dengan karakteristik populasi yaitu siswa kelas X Akuntansi. Kisi-kisi yang mengukur motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel X1 (Motivasi Belajar)

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid		Item Uji final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Motivasi Belajar Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2,4,6,14,30	27,35	4,35	2,6,14,30	27	2,4,11,25	23
		adanya dorongan dan kebutuhan belajar	1,3,8,9,15,18,24,32	5,10,17,33	5,9	1,3,8,15,18,24,32	10,17,33	1,3,6,12,15,21,27	7,14,28
		adanya harapan dan cita-cita masa depan	20,23	36	36	20,23		17,2	
2	Motivasi Belajar Ekstrinsik	adanya penghargaan dalam belajar	11, 21, 22, 25	37,38	37	11,21,22,25	38	8,18,19,22	29
		adanya lingkungan belajar kondusif	7,12,26,28,29	34	26,28,34	7,12,29		5,9,24	
		adanya kegiatan menarik dalam belajar	13,16,31	19		13,16,31	19	10,13,26	16
JUMLAH			38 item		9 item	29 item		22 item	6 item

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan adalah uji

validitas item. Uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (*Korelasi Pearson Product Moment*), analisis ini dengan cara mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Koefisien korelasi item-total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁰

$$r_{ix} = \frac{n (\sum ix) - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan :

r_{ix} : Koefisien korelasi item-total (*bivariate pearson*)

i : Skor item

x : Skor total

N : Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

➤ Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

⁷⁰ Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, (Yogyakarta:PT. Buku Seru,2010), hlm 90-91

➤ Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan responden sebanyak 30 orang pada taraf signifikansi 5% maka r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan drop atau tidak digunakan. Butir soal yang valid sebanyak 29 butir dan yang drop sebanyak 9 butir dengan tingkat persentase valid sebesar 76,32% dan 23,68% untuk yang drop.(hasil perhitungan dapat dilihat di lampiran 5 halaman 122).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Priyatno digunakan untuk “mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”.⁷¹

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach:⁷²

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

keterangan :

⁷¹ *Ibid*, hal. 97

⁷² Rostina Sundayana, Statistika Penelitian Pendidikan, (Bandung:Alfabeta,2014)hal. 69

r_{11} : koefisien reliabilitas

n : banyaknya butir pertanyaan

$\sum si^2$: jumlah varians item

st^2 : varian total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 : Simpangan baku

n : Jumlah populasi

$\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat x

$\sum Xi^2$: Jumlah data x

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa reliabilitas item variabel motivasi belajar sebesar 0,921 atau 92.1%. karena reabilitas berada dikategori 0.800-1.000 maka instrumen penelitian memiliki reabilitas yang sangat tinggi. (dapat dilihat pada lampiran 7 halamn 124)

5) Kebiasaan Belajar

a. Definisi Konseptual

kebiasaan belajar adalah cara-cara atau teknik-teknik yang dilakukan siswa ketika siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

b. Definisi Operasional

Kebiasaan belajar diperoleh dengan menggunakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert dalam bentuk kuesioner. Penggunaan kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi)⁷³.

Butir-butir pertanyaan berdasarkan tolak ukur indikator yang digunakan. Indikator yang digunakan yaitu pembuatan jadwal belajar, konsentrasi belajar, membuat catatan, dan membaca buku.

Tabel III.4

Skala Penilaian untuk Instrumen Variabel X₂ (Kebiasaan Belajar)⁷⁴

Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Hampir Tidak Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Kisi-kisi instrumen penelitian Kebiasaan belajar yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel

⁷³ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008) hal. 17

⁷⁴ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan, Loc. Cit.*

kebiasaan belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kebiasaan belajar.

Indikator tersebut diukur dengan skala likert kemudian diujicobakan kepada 30 orang siswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi yaitu siswa kelas X Akuntansi. Kisi-kisi yang mengukur kebiasaan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen Variabel X₂ (Kebiasaan Belajar)

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid		Item Uji final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Membuat jadwal belajar	1,2,3,5,6,8,9,10,11,	4,7	5,8	1,2,3,6,9,10,11	4,7	1,2,3,5,7,8,9	4,6
2	Konsentrasi belajar	12, 15,16	13,14	14,16	12,15	13	10,12,	11
3	Membuat catatan	17,18, 19, 20, 21,	22		17,18, 19, 20, 21,	22	13,14, 15,16, 17	18
4	Membaca buku	23, 24,25,26,27,28,29,30, 31	32	24,31,32	23,25,26,27,28,29,30		19, 20,21, 22,23, 24,25	
Jumlah		32 item		7 item	25 item		21 item	4 item

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Korelasi Pearson Product Moment)*, analisis ini dengan cara mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Koefisien korelasi item-total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁵

$$r_{ix} = \frac{n (\sum ix) - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan :

r_{ix} : Koefisien korelasi item-total (*bivariate pearson*)

i : Skor item

x : Skor total

N : Banyaknya subjek

⁷⁵ Duwi Priyatno, , *Loc. Cit.*

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan responden sebanyak 30 orang pada taraf signifikansi 5% maka r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan drop atau tidak digunakan. Butir soal yang valid sebanyak 25 butir dan yang drop sebanyak 7 butir dengan persentase valid sebesar 78,13% dan yang drop sebesar 21,88%.(hasil perhitungan dapat dilihat di lampiran 6 halaman 123).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Priyatno digunakan untuk “mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”.⁷⁶

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang

⁷⁶ *Ibid*, hal. 97

sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:⁷⁷

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas

n : banyaknya butir pertanyaan

$\sum si^2$: jumlah varians item

st^2 : varian total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$st^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 : Simpangan baku

n : Jumlah populasi

$\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat x

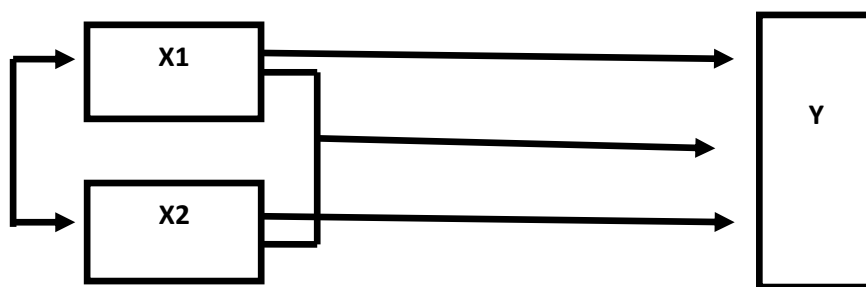
$\sum Xi^2$: Jumlah data x

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa reliabilitas item variabel motivasi belajar sebesar 0,934 atau 93.4%. berada dikategori 0.800-1.000 maka instrumen memiliki reabilitas sangat tinggi .(lampiran 8 halaman 125)

⁷⁷ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan, Loc. Cit.*

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk mengetahui dan mengembangkan hubungan antara ketiga variabel penelitian, yaitu motivasi belajar sebagai variabel X_1 dan kebiasaan belajar sebagai variabel X_2 serta hasil belajar sebagai variabel Y . konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1⁷⁸

Konstelasi Hubungan X_1, X_2 dan Y

Keterangan:

X_1, X_2 = Variabel Bebas
 Y = Variabel Terikat
 → = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi berganda atau *multiple regression* untuk menguji hubungan motivasi belajar dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa. Regresi Linier berganda digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel

⁷⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta:2011)hal.10

dependen dan variabel independen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Software Product and Service Solution (SPSS)*. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut⁷⁹ :

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Dimana :

Lo : Harga Mutlak

$F(Zi)$: Peluang Angka Baku

$S(Zi)$: Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_i : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

⁷⁹ Sudjana., *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito,2002), hlm. 466.

b. Uji Linearitas

Uji kelinearan regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANOVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:⁸⁰

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

H_0 : Model regresi linier

H_1 : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau H_0 Diterima.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk

⁸⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2010), hal. 274

mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bias digunakan diantaranya:⁸¹

1. Dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.
2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan
3. Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*.

Jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Spearman's yaitu mengkorelasi nilai residual dengan masing-masing variabel independen. jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

⁸¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Op.Cit, hal 81

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Priyatno adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Bentuk persamaannya yaitu

⁸².

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel hasil belajar

X₁, X₂ = variabel minat, variabel kebiasaan belajar

α , b_1 , b_2 = koefisien linier berganda

α = nilai Y, apabila $X_1 = X_2 = 0$

b_1 = besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan,

Jika X_1 naik/turun satu satuan dan X_2 konstan

b_2 = besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan,

Jika X_2 naik/turun satu satuan dan X_1 konstan

⁸² Ibid, hal.61

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Berssama-sama (Uji F)

Menurut Priyatno, Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Langkah-langkah untuk melakukan uji F sebagai berikut :⁸³

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada hubungan antara minat dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar

H_a : Ada hubungan antara minat dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,005 ($\alpha = 5\%$)

3. Menentukan F hitung

4. Menentukan F tabel , F tabel dapat dilihat pada tabel statistik

5. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian :

a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

⁸³ Duwi Priyatno, ibid. hal. 67

- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- c. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). rumus t_{hitung} pada analisa regresi adalah :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

keterangan :

b_i = koefisien regresi variabel

S_{b_i} = Standar error variabel

Langkah-langkah Uji t sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis 1

H_0 : tidak ada pengaruh antara minat dengan hasil belajar

H_a : ada pengaruh antara minat dengan hasil belajar

2. Menentukan hipotesis 2

H_0 : tidak ada pengaruh antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar

H_a : ada pengaruh antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar

3. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha=5\%$)

4. Menentukan t hitung

5. Menentukan t tabel ,dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05

6. Membuat kesimpulan dengan criteria pengujian :
 - a. Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima
 - b. Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak
 - c. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
 - d. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1)(ryx_2)(ryx_1x_2)}{1 - (ryx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

R_{yx_1} = korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

R_{yx_2} = korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2